

EDISI SELASA / 03 Maret 2020

HARIAN UNTUK UMUM  
TERBIT SENIN - JUMAT  
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com  
Redaksi 031-87854491  
Iklan 031-87854491  
Kantor Redaksi  
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26  
Surabaya

# LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

"Menjadi pejabat,  
pohonnya memang tinggi,  
tapi buahnya tidak ada.  
Enak jadi pengusaha"

Chairul Tanjung, Pengusaha

# DRAMATIS! CORONA POSITIF DI INDONESIA LEWAT DANSA

*Gara-gara berdansa dengan warga negara Jepang, 2 orang Warga Negara Indonesia (WNI) yang tinggal di Depok positif terinfeksi virus corona COVID-19. Presiden Jokowi meminta masyarakat waspada, tetapi tidak panik. Ada 100 Rumah Sakit (RS) di seluruh tanah air yang siap siaga menangani virus dari China ini.*

(Baca, Hal 11)



## GEJALA TERINFEKSI VIRUS CORONA COVID-19

- Infeksi saluran pernapasan ringan hingga sedang, sama dengan flu biasa
- Pilek
- Batuk
- Sakit tenggorokan
- Pusing
- Demam.

## CARA MENCEGAH TERTULAR VIRUS CORONA COVID-19

- Hindari kontak dekat dengan orang yang sakit.
- Hindari menyentuh mata, hidung,

dan mulut.

- Tetap di rumah saat Anda sakit.
- Tutupi batuk dan bersin dengan tisu, lalu buang tisu ke tempat sampah.
- Bersihkan dan desinfeksi benda dan permukaan yang sering disentuh menggunakan semprotan pembersih rumah biasa.
- Masker muka digunakan oleh orang yang menunjukkan gejala COVID-19 untuk membantu penyebaran penyakit kepada orang lain
- Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik, terutama setelah pergi ke

kamar mandi, sebelum makan, dan setelah batuk atau bersin. Jika sabun tidak ada, gunakan pembersih tangan berbasis alkohol setidaknya 60 persen.

## TRANSMISI VIRUS CORONA

- Via droplet saluran napas, seperti batuk dan bersin
- Kontak dekat personal, sebagai contoh menyentuh atau berjabat tangan
- Menyentuh benda atau permukaan yang terdapat virus dan ketika menyentuh mulut, hidung, atau mata sebelum mencuci tangan
- Kontaminasi feses



Surabaya - Kabar 10 warga Jawa Timur yang diduga terjangkit virus corona atau covid-19 tentu membuat publik resah. Pasalnya sudah ada 2 warga Depok yang dinyatakan positif terinfeksi virus corona. Pemerintah Provinsi Jatim memastikan bahwa 10 orang tersebut tidak positif terinfeksi covid-19.

Kepala Dinas Kesehatan Jatim, Herlin Ferliana menjelaskan bahwa 10 orang yang dimaksud merupakan pasien yang sampel dahaknya sempat dikirimkan ke laboratorium Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pengiriman sampel itu sebenarnya sudah berlangsung beberapa waktu lalu.

"Sudah kami kirim semua hasilnya negatif jadi berarti sampai hari ini sampai hari ini Jawa Timur masih menyatakan aman," ujar Herlin, Senin (2/3).

## KABAR 10 WARGA JATIM TERINFEKSI CORONA, KADINKES PASTIKAN NEGATIF

Pihaknya memastikan bahwa 10 orang tersebut tidak terjangkit virus corona. Pasalnya setelah dua kali masa inkubasi atau 14 hari, mereka tidak menunjukkan tanda-tanda terinfeksi. Didukung dengan hasil pemeriksaan Balitbangkes, 10 orang tersebut dinyatakan negatif virus corona.

"Ditunggu 14 hari kemudian kok tidak ada panas dan tidak ada gejala. Maka dia sudah katakan tidak apa namanya mengandung virus corona di dalam tubuhnya," jelasnya.

Selain itu, Herlin memastikan bahwa penanganan 10 orang tersebut sudah maksimal. Sejak mereka mengalami gejala batuk dan demam usai pulang dari luar negeri, mereka langsung diisolasi di rumah sakit Pemprov Jatim. "Pada saat di isolasi kita periksa laboratoriumnya kita periksa rontgen-nya gitu sampai kita periksa swabnya," tuturnya.

### Kapal Pesiar Singgahi Surabaya

Sementara itu, Tri Rismaharini Wali Kota Surabaya mulai menyiapkan langkah menyambut datangnya Kapal Pesiar Viking Sun yang rencana sandar di Pelabuhan Tanjung Petak Surabaya pada 6 Maret mendatang. Kapal Pesiar itu mengangkut turis-turis mancanegara yang rata-rata dari Australia.

"Kami sudah komunikasi dengan Kementerian Kesehatan RI maupun Dinas Kesehatan Provinsi. Nanti sebelum mereka mendarat akan ada pemeriksaan semuanya secara menyeluruh," ujar Risma di rumah dinas Jalan Sedap Malam, Senin (2/3).

Risma mengatakan, telah menyiapkan Satgas Kesehatan yang bertugas memeriksa seluruh penumpang kapal pesiar yang turun di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. "Kami sudah siapkan peralatan di pelabuhan. Kalau ada indikasi maka langsung bisa ditangani. Kalau tidak apa apa, ya tidak apa apa," katanya.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Surabaya juga memastikan terus melakukan pemantauan bagi warga yang datang dari negara terjangkit virus tersebut. Pemantauan ini dilakukan langsung ke rumah warga sebagai langkah dalam kesiapsiagaan menghadapi dan mengantisipasi virus tersebut.

Kepala Dinkes Kota Surabaya, Febria Rachmanita memastikan telah mengambil berbagai upaya dalam mengantisipasi virus corona. "Kita lakukan pemantauan kelompok orang berisiko selama 2 kali masa inkubasi (14 hari) bagi warga yang datang setelah bepergian ke negara terjangkit," kata Feenyapaannya, Senin (2/3). (ins, ard)



## DAMPAK PENAMBANGAN LIAR, WARGA BLITAR ANCAM BLOKADE JALAN

dari sektor tambang hanya Rp 35 juta per tahun, tidak sebanding dengan dampaknya untuk daerah. "Khususnya untuk warga sekitar, seperti jalan yang rusak, lingkungan juga rusak karena polusi asap truk, debu dan getaran," jelas Zaenal.

Seharusnya tambang diatur melalui Perda, tentang pajak tentang pengambilan dan pengolahan bahan galian C. "Sehingga bisa menghasilkan PAD yang cukup besar, sebanding dengan dampaknya. Didaerah lain dari sektor tambang galian C bisa mendapat puluhan miliar, kenapa di Blitar tidak bisa," tandasnya.

Jika jelas-jelas penambangan di Blitar liar dan ilegal, kenapa dibiarkan. Apakah karena ada mafia, serta backing dari oknum aparat yang menikmati hasil dari tambang ilegal ini.

Oleh karena itu perwakilan warga dari FBK ini mendesak ketegasan dewan, dalam menyikapi kondisi ini. Termasuk tonase truk yang menjadi biang kerusakan jalan di Kabupaten Blitar. "Sesuai data, lebih dari 60 persen kerusakan jalan akibat kelebihan

muatan dari truk tambang," paparnya.

Jika dalam waktu 1-2 minggu kedepan tidak ada tindakan dari dewan selaku wakil rakyat, Zaenal mengaku tidak bisa meredam lagi kemarahan warga. "Karena warga sudah geregetan, kalau upaya wadul ke dewan ini tidak ada hasil. Warga akan bertindak sendiri, dengan memblokade jalur truk penambang," ungkapnya.

Secara terpisah Kabid Manajemen Lalu Lintas Dishub Kabupaten Blitar, Anjar mengaku untuk penertiban tonase truk sesuai kelas jalan, harus dilakukan bersama pihak Satlantas Polres Blitar. "Karena selama ini yang diatur adalah kendaraan umum dan angkutan barang, sementara angkutan hasil tambang belum ada," kata Anjar.

Demikian juga Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Blitar, Sugianto sepakat dengan apa yang disampaikan warga dari FBK tersebut. "Secepatnya kita akan memanggil OPD terkait, untuk mengambil langkah cepat dan tepat mengatasi ini. Jangan sampai menjadi konflik di masyarakat, apa lagi sampai main hakim sendiri," pungkasnya. (ais)

Blitar - Perwakilan warga yang tergabung dalam Forum Bumi Kelangitan (FBK) mendatangi DPRD Kabupaten Blitar, wadul mengenai dampak penambangan liar seperti pasir, kaolin maupun koral. Terjadi kerusakan jalan dan kerusakan lingkungan yang dinilai sangat merugikan warga.

Keluhan ini disampaikan Koordinator FBK, Zaenal Arifin ketika hearing dengan DPRD Kabupaten Blitar, bahwa tambang galian C yang selama ini dibiarkan beroperasi di Kabupaten Blitar mayoritas tidak berijin. "Karena tidak ada Perda yang mengatur, demikian juga pendapatan yang diterima daerah juga tidak seberapa," tutur Zaenal, Senin (2/3).

Dijelaskannya dari data yang ada PAD

**TRAGEDI JALAN TERBELAH & TOKO AMBRUK DI JEMBER**

**DPRD JATIM SUDAH INGATKAN SEJAK 2019**

Jember- Pertokoan Jompo yang ada di Jalan Sultan Agung, Jember, Jatim, Senin (2/3) pukul 04.00 WIB pagi, akhirnya ambrol. Sekitar 9 ruko ambles ke Sungai Jompo dengan kedalaman 6 meter. Akibat dari kejadian ini, sebagian Jalan Raya Sultan Agung ikut ambrol.

Kejadian ini sudah diprediksi terjadi oleh Anggota Komisi D DPRD Provinsi Jawa Timur, M. Satib sejak Oktober 2019. Pasalnya, sudah sejak Maret tahun lalu, retakan di jalan raya depan ruko tampak dan semakin melebar setiap harinya.

"Saya sulit untuk ngomong (terkait ambruknya Ruko Jompo tersebut) karena sejak Oktober 2019 dulu itu, saya sudah sidak dan ramai dibahas sejak lama (Bulan Maret 2019 kondisi retakan muncul). Karena terkait kondisi bangunan ruko menjadi wilayah kerja saya juga," kata Satib saat sidak ke lokasi ambruknya Ruko Jompo.

Sekitar Bulan Oktober 2019, retakan dan kondisi jalan sudah semakin turun. "Saat itu masih bulan kemarau, dan retakan tampak jelas, juga jalannya menurun ambles. Bahkan dari bawah (saat sidak) pondasi di bawah turun dan bangunan di atasnya tertarik ke bawah," jelas pria yang terpilih dari Dapil Jember-Lumajang ini.

Dari hasil kajian anggota dewan di DPRD Jember, setiap harinya posisi jalan berubah 2 centimeter. "Baik itu secara horizontal maupun vertikal. Itu saat musim kemarau. Nah saat sekarang musim hujan, saya kalkulasi terjadi ambruk itu. Sehingga sebelum terjadi saat sidak awal saya ajak PU Bina Marga Provinsi yang datang UPT-nya, juga saya hubungi balai jalan nasional yang menjadi wilayahnya," ungkapnya.

Saat itu, lanjut legislator dari Gerindra ini, pemkab mengatakan akan melakukan pembangunan agar tidak sampai terjadi musibah pada tahun 2020. "Tapi saat itu melihat kondisi bangunan (yang mulai mengkhawatirkan) harusnya direlokasi dulu bangunannya. Tapi dengan kondisi ini kita tidak akan saling menyalahkan. Tapi jadikan pelajaran," pangkasnya.

Terkait penanganan atau langkah antisipasi ambruknya bangunan, sempat juga dibahas dengan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa.

Khofifah membenarkan, titik tersebut memang dalam keadaan kritis. Terlebih, beberapa waktu lalu telah terjadi banjir bandang di wilayah Jember. "Jadi Jember itu persis tanggal 1 Februari yang lalu kan terjadi banjir bandang, kita sudah rapat antara lain dengan Balai Besar Jalan



**M. Satib**  
Anggota Komisi D DPRD Jatim. (Kanan)

Nasional (BBJN) waktu itu ada juga bupati ada dandim dan ada kapolres lengkap," kata Khofifah saat dikonfirmasi di Surabaya, Senin (2/3). "Kemudian titik yang terjadi itu (ambles) waktu itu juga sudah dalam pembahasan dan itu memang sudah dalam keadaan kritis ya," imbuh Khofifah.

Selain, Khofifah juga menyebut lokasi ruko ambruk tersebut juga terlihat ngerong atau tergerus dan harus diratakan.

Saat rapat tersebut, Khofifah juga menyampaikan pemkab untuk melakukan upaya karena titik tersebut tercatat rawan ambles. Ditambah dengan intensitas hujan yang tinggi di sekitar lokasi.

"Kita sudah membahas itu. Proses koordinasi antara pihak pemkab sudah dilakukan. Waktu itu mereka minta kita sama-sama menyampaikan dari yang dilakukan tim PUPR, ini memang rawan, itu sudah dikonfirmasi. Akhirnya kemudian intensitas hujan tinggi, jam setengah 5 ada ruko yang ambruk," ungkapnya. (bgs,ist)

**BNPB DUGA FONDASI TERKIKIS ALIRAN SUNGAI**

Jember- Badan Nasional Penanggulangan Banjir (BNPB) menduga fondasi yang terkikis aliran sungai menjadi penyebab ambruknya sembilan pertokoan di Jalan Sultan Agung, Kecamatan Kaliwates, Jember.

"Amblesnya ruko tersebut diduga terjadi setelah pondasi terkikis aliran Sungai Kalijompo yang meluap akibat hujan dengan intensitas tinggi mengguyur sebagian besar wilayah Kabupaten Jember," kata Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB Agus Wibowo melalui keterangan tertulis, Senin (2/3).

BNPB melaporkan, kerusakan berupa retakan dan penurunan tanah sepanjang kurang lebih 94 meter dan lebar sekitar 10 meter. Agus menuturkan, material akibat ambruknya ruko tersebut juga menutupi aliran sungai. Jaringan pipa air minum hingga sambungan telepon pun ikut terdampak.

"Peristiwa itu juga mengakibatkan

jaringan pipa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) terputus, jaringan PLN dan Telkom terputus, dan arus lalu lintas mengalami kemacetan di sekitar lokasi," ujarnya.

Saat ini, aparat gabungan sedang membersihkan puing-puing yang menutupi aliran sungai. Kemudian, tim juga sedang berusaha memperbaiki dinding penahan sungai. BNPB pun mengimbau masyarakat yang bermukim di pinggir sungai agar lebih waspada, sebab debit air dapat kembali meningkat akibat faktor cuaca di wilayah Jember dan sekitarnya.

Tak ada korban jiwa dalam insiden tersebut. Retaknya jalan yang dibangun di atas sepadan sungai itu sudah diketahui sejak Januari 2019. Namun tidak diperbaiki, hanya diberi tanda agar tidak dilewati warga. "Saya tahunya dari warga kalau sudah ambruk pukul 5:45 WIB," kata salah satu pengelola toko, Teguh Abadi.

Teguh mengatakan, toko yang disewa



Penampakan ambruknya 9 toko dan amblesnya Jalan Sultan Agung, Kecamatan Kaliwates, Jember

dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Jember itu dikelola adiknya. Sejumlah toko yang berada di sepadan sungai pun telah dikosongkan sejak jalan tersebut retak.

Sementara itu, Asisten bidang Perencanaan dan Pembangunan Pemkab Jember Arismaya Parahita menambahkan ruko tersebut merupakan aset pemerintah daerah. Pemkab Jember telah menyiapkan sejumlah bantuan untuk menangani bangunan yang roboh itu. "Kami juga siapkan sarana untuk persiapan pengurusan di semua material yang mengadang sungai," papar Arismaya. (ins,kcm)

## MESKI BELUM MUSIM IKAN, KIOS NELAYAN PONDOKDADAP RAMAI BEROPERASI

Malang-Awal tahun memang menjadi masa 'sepi' bagi para nelayan. Musim penghujan yang memicu cuaca buruk dan gelombang tinggi membuat mayoritas nelayan menngurungkan niat untuk pergi melaut. Meski demikian, kios-kios nelayan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Pondokdadap tetap beroperasi dan ramai seperti biasanya.

Diakui, bulan-bulan ini aktivitas nelayan memang sangat sepi. Sebab, musim ikan sudah berakhir dan kondisi cuaca buruk membuat nelayan memilih tinggal di darat. Ditambah lagi, nelayan-nelayan andon juga baru akan datang untuk melaut saat memasuki bulan April.

"Saat-saat musim ekstrem mereka (nelayan) tidak akan melaut sesuai dengan imbauan yang dikeluarkan BMKG. Dan sebagian besar dari mereka sudah memahami hal itu. Momentum ini kami manfaatkan untuk memverifikasi pendataan nelayan. Tapi memang untuk perairan dangkal masih bisa dilakukan penangkapan ikan," kata Kepala UPT PPP Pondokdadap, Muh. Ichsan Budianto, S.Pi. MT.

Nelayan di wilayah ini memiliki jurus jitu untuk mengantisipasi sepi tangkapan yang memicu menipisnya stok ikan. Para pedagang di kios ikan nelayan PPP Pondokdadap ternyata tetap dapat bertahan dengan memanfaatkan kapal-kapal lokal milik nelayan kecil Dusun Sendang Biru yang melakukan penangkapan ikan di Selat Sempu dan sekitarnya.

Hal ini dapat dilihat dari jenis ikan yang dijual ketika memasuki Bulan Januari. Mayoritas, ikan-ikan adalah ikan-ikan karang seperti Kerapu, Kakap, Bayeman (Kakaktua), Kwee (Giant Trevally), Sekartaji (Kulit Pasir), Beronang, dan Barakuda. Jenis ikan ini memang dapat ditemui disekitar perairan Selat Sempu dengan mudah. Tetap beroperasinya kios ikan nelayan ini secara otomatis juga menguntungkan nelayan-nelayan kecil. Sebab, hasil mereka dapat langsung dipasarkan secara cepat di kios-kios Pondokdadap.

Selain itu, pada awal tahun juga banyak pedagang yang juga menjual gurita, lobster dan udang. Gurita dan lobster yang dijual di dalam kios ikan nelayan PPP Pondokdadap umumnya adalah hasil penangkapan nelayan, dari Dusun Sendang Biru maupun kawasan yang jauh seperti Kondang Merak (Kec. Bantur) dan Bantol (Kec. Donomulyo) untuk jenis gurita dan Desa Tamban untuk jenis lobster. Sementara itu, untuk stok udang yang dijual di kios ikan nelayan berasal dari para petambak yang ada di Desa Bajul Mati. Semua hasil tangkapan ini merupakan hasil para pemancing lokal yang dijamin kesegarannya.

Menurut catatan, volume produksi perikanan yang didaratkan hingga tanggal 31 Januari 2020 sendiri mencapai 224.005 Kg dengan nilai produksi perikanan mencapai Rp. 1.178.298.500,00.

Jenis Ikan Tongkol (*Auxis* sp.) mendominasi grafik produksi dengan



volume produksi mencapai 192.778 kg atau sebesar 86% dari volume produksi total. Sementara posisi kedua diduduki oleh ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*) dengan volume produksi mencapai 14.502 kg atau sebesar 6% dari volume produksi total. Menyusul dibelakangnya adalah ikan layang (*Decapterus* sp.) dengan volume produksi mencapai 5.882 kg atau sebesar 3% dari volume produksi total.

Ikan lemuru (*Sardinella* sp.) dan peperek (*Leiognathidae*) memiliki porsi volume produksi yang mirip, yakni masing-masing sebesar 2% dari volume produksi total dengan angka volume produksi sebesar 4.426 kg dan 3.393 kg secara berurutan. Ikan PPP Pondokdadap sendiri, ikan tuna (*Thunnus* sp.) hanya mendarat sebesar 1.783 kg atau 1% dari total volume produksi. 1% dari volume produksi total. (adv)

## BKD KOTA MADIUN KAJI TARIK LAGI PENSIUNAN BERKEAHLIAN KHUSUS

Madiun- Untuk menjaga kualitas pembangunan dan pelayanan, Pemerintah Kota (Pemkot) Madiun mengkaji penarikan kembali pensiunan yang memiliki skill khusus. Hal tersebut diungkapkan Kepala Badan Kepegawaian (BKD) Kota Madiun Haris Rahmanudin atas usulan Walikota Madi.

Namun Haris menyebut sementara ini wacana itu baru sebatas usulan dan perlu kajian tindak lanjut. Sebab, pihaknya juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan formasi di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

"Itu nanti kembali ke kebutuhan formasi terkait dengan ahli. Baik para rekan pensiunan dan sebagainya butuh apa modelnya secara formil atau menjadi semacam konsultan masih dirumuskan dan masih disiapkan," ungkap Haris, Senin (2/3/2020).

Kendati demikian Haris mengakui jika BKD kota saat ini kekurangan tenaga

ahli yang benar-benar kompeten di bidangnya, pasca mereka pensiun. "Secara jumlah, antara formasi yang diberikan pemerintah pusat dengan kondisi yang ada di lapangan memang masih kurang," beber Haris.

Sebelumnya Walikota Madiun Madi meminta pada jajarannya untuk memanfaatkan atau menarik kembali para pensiunan ASN yang punya skill (keahlian) khusus. Hal ini untuk menjaga stabilitas pemerintahannya karena jumlah yang pensiun lebih banyak dibandingkan yang masuk.

Hal itu disampikan saat momen pemberian Surat Keputusan (SK) pensiun terhitung mulai tanggal 1 April 2020 sampai 1 Juni 2020 kepada para calon pensiunan PNS di Balai Kota Madiun. Penarikan tersebut bertujuan agar gerbong pemerintahan Kota Madiun tidak pincang. Karena ia menilai presentase ASN yang keluar lebih banyak dibanding anggota yang masuk. Selain itu para



Haris Rahmanudin  
Kepala Badan Kepegawaian  
(BKD) Kota Madiun

pegawai baru belum tentu mempunyai skill yang sepadan dengan para pensiunan.

"Dan saya minta kepada OPD, yang pensiun punya skill khusus belum ada penggantian ditarik kembali ke pemda tolong. Entah apa caranya, apa jadi konsultan atau pengawas apa pekerja harian, pokoknya ditarik kembali," pesannya. (Sur)

**PILWALI SURABAYA 2020**

**MA DAFTAR KONVENSI PSI,  
GUS HANS SIAP ADU PROGRAM**

Surabaya- Setelah membuka pendaftaran konvensi gelombang kedua, Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Surabaya dikabarnya menerima dua orang yang sudah mengambil formulir. Salah satunya mantan Kapolda Jatim yang belakangan santer dibicarakan yaitu Machfud Arifin (MA).

Bakal Calon Walikota (Bacawali) tersebut sebenarnya sudah memborong 6 rekomendasi partai. Yaitu PKB, PAN, Gerindra, PPP, Demokrat dan Nasdem. Meski demikian, MA juga dikabarkan mendaftar konvensi PSI.

Josiah Michael selaku Ketua DPD PSI mengonfirmasi kabar tersebut. Ia menuturkan bahwa MA memang mendaftar di konvensi kedua PSI. "Yes, mendaftar lewat online, untuk berkas diserahkan DPW PSI," ujarnya, Senin (2/3).

Dikatakannya selain MA ada Indriani yang mendaftar lewat DPP PSI. Ditanya soal rekomendasi partai, Ia menegaskan bahwa hanya akan diberikan melalui proses konvensi dari PSI saja. Tidak ada rekomendasi di luar keputusan konvensi.

"Untuk Bacawali Surabaya tidak ada rekomendasi di luar konvensi," lanjutnya.

Sementara itu, terkait mendaftarnya MA ke konvensi PSI, KH Zahrul Azhar yang lebih dulu mendaftar mengaku siap adu program dengan MA. Apabila dirinya dan MA lolos sampai tahap debat kandidat yang rencananya dilakukan pada bulan April-Mei mendatang. "Pertama saya ucapkan selamat kepada pak MA, dan ini akan membuat konvensi semakin berkelas," ungkapnya saat dihubungi via whatsapp

Laki-laki yang akrab disapa Gus Hans itu mengaku sudah menyiapkan program unggulan yang bisa memikat hati PSI. Ada beberapa program unggulan yang nantinya akan dibawa ke debat kandidat. Apabila Ia lolos ke tahapan debat kandidat peserta konvensi. "Program unggulan saya health tourism dan optimalisasi industri kreatif pada milenial," terangya.

Pengusung jargon 'Iki Suroboyo' tersebut memaparkan, akan ada beberapa program lagi yang nantinya bisa memi-



Machfud Arifin (kiri) Gus Hans (Kanan)

kat hati PSI. Namun akan dipaparkan pada waktu debat kandidat peserta konvensi. Ia juga siap beradu program dengan peserta konvensi PSI lainnya siapapun itu. "Siapapun peserta saya anggap sama. Ada atau tidak ada pak MA, ya sama saja kan?," paparnya.

Ditanya pengalamannya mengikuti penjurangan Partai Nasdem yang akhirnya merekomendasikan MA, notabene bukan peserta konvensi. Gus Hans tetap akan mengikuti alur partai. Ia juga tidak akan mempermasalahkan bila PSI nantinya memberikan rekom kepada peserta di luar konvensi. "Saya akan ikuti alur yang dibuat oleh PSI saja, kita lihat nanti. Kita tidak boleh gebyah uyah seakan semua partai sama. Masing-masing punya langgam sendiri. Flow like the water saja," pungkasnya. (ard)

**PILBUP MALANG 2020**

**SANUSI-DIDIK OPTIMISTIS  
RAUP 70% SUARA**

Malang- Pasangan yang diusung PDI Perjuangan dalam Pilkada Kabupaten Malang tahun ini, Sanusi dan Didik Gatot Subroto optimistis bisa mendulang suara sebanyak 70 persen dari total pemilih. Hal ini juga sesuai dengan hasil survei opini publik beberapa lembaga riset.

"Kami berharap sampai 70 ke atas suara yang bisa diraih. Kita optimis bisa mencapainya," ucap calon wakil bupati (cawabup) sekaligus Ketua DPC PDIP Kab. Malang, Didik Gatot Subroto dikutip Senin (2/3).

Optimisme itu dilandasi dengan sosok yang diusung. Sanusi yang merupakan Bupati petahana kental dengan sisi religiusnya dan Didik mewakili nasionalis. Dua kubu yang terbukti mampu mendulang kemenangan di Pemilu 2019 lalu, baik di pilpres maupun pileg.

Hasil laporan riset yang dilakukan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Adiwangsa Research and Consultan Malang, juga terlihat dari penerimaan pemilih di Kabupaten Malang. Data responden sebanyak 480 di 33 kecamatan yang diwa-

wancarai oleh kedua lembaga ini dari Januari-Februari 2020 memperlihatkan Sanusi memang masih unggul dibandingkan kandidat calon lainnya.

Sanusi berada di posisi pertama dengan 48 persen dari responden yang menjawab pertanyaan dari dua lembaga itu. Di bawahnya, 45 persen dipegang Hasan Abadi yang sampai saat ini masih belum mendapatkan rekom dari parpol mana pun.

Di urutan ketiga yang diterima oleh responden ada nama Ali Ahmad atau Gus Ali, ketua DPC PKB Kabupaten Malang yang juga anggota DPR RI. Dengan nilai penerimaan mencapai 42 persen.

Sayangnya, dua nama itu belum dipastikan diusung untuk berlaga di pilkada 2020 oleh parpol. Hingga nama Sanusi pun yang resmi berlaga sebagai calon bupati dari PDI Perjuangan semakin bertengger untuk sementara ini.

"Calon petahana masih di atas angin dari nama-nama lain yang kami ajukan dalam riset ke responden," ujar peneliti dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Mahatva



Sanusi (dua dari kanan) dan Didik Gatot Subroto (paling kiri)

Yoga Adi Pradana.

Masih tingginya nilai calon petahana juga sesuai dengan hasil dari pertanyaan terkait latar belakang calon yang diinginkan, yaitu unsur poltisi. "Nilainya teratas dari unsur lainnya yaitu 22,8 persen," imbuhnya.

Di tingkat kandidat calon wakil bupati, nama-nama cukup banyak tapi belum bisa dipastikan akan berlaga di pilkada 2020. Nama Didik Gatot Subroto, yang juga masuk dalam hasil riset dua lembaga itu, bertengger di angka 16 persen.

Walau ada beberapa nama dengan persentase di atasnya, Yoga memprediksi nama-nama yang bukan putra daerah kemungkinannya kecil untuk berlaga. "Kami prediksi kecil bisa ikut. Sehingga kemungkinannya nama-nama putra daerah yang akan direkom dan maju oleh parpol," ujarnya.



# MATHIAS MUCHUS MEMAKAI KARAKTER PRESIDEN JOKOWI

**M**athias Muchus adalah seorang aktor senior. Terkenal lewat film-filmnya tahun 80-an yang ia bintangi. Pria kelahiran Pagar Alam, 15 Februari 1957 ini berdarah Minangkabau, sang ayah berasal dari Solok Sumatera Barat dan lantas bermukim di Kota Pagar Alam.

Setelah SMA, lelaki yang akrab disapa Muchus ini tak ingin mengikuti jejak sang ayah sebagai wiraniaga, ia memutuskan merantau ke Jakarta. Muchus kuliah di Institut Kesenian Jakarta, jurusan Teater. Tentunya, semasa kuliah ia terlibat dalam seni peran dan juga tak jarang tampil di atas panggung.

Bakat akting Muchus akhirnya menuai hasil setelah bertemu dengan Tatiek Maliyati, seorang penulis script dan juga istri dari (alm) Wahyu Sihombing, seorang sutradara. Tatiek merekomendasikan Muchus untuk berperan dalam sebuah sinetron yang

berjudul Losmen pada awal tahun 1980-an.

Akting Muchus sebagai Tarjo dalam sinetron Losmen melejitkan namanya, hal itu yang menjadi loncatan bagi Muchus untuk berperan di dalam film layar lebar. Film layar lebar perdananya berjudul Perkawinan 83 di tahun 1982. Hampir 45 judul film ia perankan.

Sukses menjadi seorang aktor, nama Muchus tak jarang disebut di ajang-ajang penghargaan perfilman Indonesia. Bapak dua anak ini sempat meraih penghargaan Aktor Terbaik Festival Film Indonesia pada tahun 1988, Aktor Terpuji (Sinetron) Festival Film Bandung 2007, Aktor Pendukung Terbaik Festival Film Indonesia 2011, dan Pemeran Pendukung Pria Terbaik Piala Citra Festival Film Indonesia 2015.

Film terbarunya, Akad, dia akan berperan sebagai Abdi. Seorang kepala

keluarga yang bekerja sebagai sopir taksi daring. Demi karakter itu, Muchus meniru karakter Presiden Indonesia Joko Widodo.

“Karakter Pak Abdi itu seperti Pak Jokowi. Dia santai dan rileks, tetapi tindakannya penuh dengan cerita. Jokowi banget,” kata Muchus dalam konferensi pers produksi film Akad, seperti dikutip Koran Kompas.

Sama seperti Pak Jokowi, kata Muchus, Abdi memiliki sikap yang lembut. Namun, di balik kelembutan itu, Abdi punya prinsip dan kemauan keras.

“Jasdi maaf, ya, Pak Jokowi. Untuk sementara saya pakai karakternya dulu kasrena film ini luar biasa ceritanya,” kata Muchus yang saat ini memasuki usia tahun ke-63.

Film besutan sutradara Reka Wijaya ini mulai shooting Februari 2020 di Jakarta dan Nusa Tenggara Barat (Ist).



# REBUSAN LADA HITAM DAN KUNYIT, AMPUHU MELAWAN BERBAGAI PENYAKIT



**T**ernyata ada manfaat tersembunyi dari lada hitam dan kunyit. Keduanya memiliki banyak manfaat kesehatan kalau dikonsumsi secara bersamaan.

Apa lagi kalau mengkonsumsinya rutin setiap pagi, ada berbagai penyakit berbahaya yang bisa dicegah. Jadi, cukup siapkan air putih dan masukkan lada hitam serta kunyit dan rebuslah beberapa menit.

Melansir dari Boldsky, inilah berbagai macam manfaat kesehatan yang bisa anda dapatkan.

## 1. Mencegah kanker Payudara

Piperine dalam lada hitam dan kurkumin dalam kunyit merupakan dua senyawa yang memiliki efek mencegah kanker payudara. Selain itu kunyit dan lada

hitam mencegah pembentukan sel kanker, khususnya mencegah kanker payudara.

## 2. Mengontrol kolesterol

Kunyit dan lada hitam bila dikombinasikan bersama dapat membantu melawan kadar kolesterol tinggi, obesitas dan diabetes. Kombinasi kombinasi ini bisa menurunkan kolesterol jahat dan meningkatkan kolesterol baik.

## 3. Mencegah penyakit hati

Kunyit memiliki kurkumin, yang membantu mengeluarkan racun pada hati. Hati, organ penting yang bertanggung jawab untuk menyaring darah dan membuang racun.

## 4. Mengelola diabetes

Diabetes dapat menyebabkan sejumlah masalah kesehatan lainnya seperti ke-

rusakan pembuluh darah. Kunyit dan lada hitam membantu mengurangi stres oksidatif.

Stres oksidatif menyebabkan pembuluh darah menjadi rusak.

## 5. Mencegah penyakit alzheimer

Alzheimer adalah penyakit otak yang mengakibatkan penurunan daya ingat, kemampuan berpikir, serta perubahan perilaku.

Penyakit alzheimer adalah penyebab paling umum dari demensia. Penyakit Alzheimer termasuk yang sulit diobati. Kunyit kaya akan sifat anti-inflamasi, dapat membantu mencegah penyakit ini dengan mengurangi peradangan dalam tubuh (Ist).



## RISET, IKAN NILA DAN LELE PERNAH HIDUP DI GURUN SAHARA

**P**ara ilmuwan telah menemukan banyak tulang-tulang hewan di penampungan batu Takarkori di barat daya Libya. Ini memberikan informasi penting tentang penduduk manusia dari zaman Holocene yang tinggal di tempat yang sekarang disebut Gurun Sahara.

Di antara hewan-hewan yang ditemukan, ikan lele dan nila adalah yang paling banyak. Beberapa aspek baru dari kehidupan manusia purba ini diterbitkan melalui jurnal akses terbuka PLOS ONE.

Dilansir di Court House News, baru-baru ini (Kamis, 19/2) dijelaskan, wilayah ini telah digali sejak awal 1990-an dan terkenal sebagai tempat utama untuk bukti pendudukan manusia awal.

Pegunungan Sahara Tadrart Acacus sangat kering, panas, dan berangin, tetapi tidak

selalu seperti ini. Citra satelit dan penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa Sahara pernah mengandung jaringan luas sungai, danau, dan badan air lainnya.

Menurut catatan fosil dari gunung-gunung ini, sebagian besar periode waktu Holosen awal dan tengah (10.200 hingga 4.650 tahun yang lalu). Catatan juga menunjukkan bukti beberapa pemukiman manusia dan beragam satwa liar.

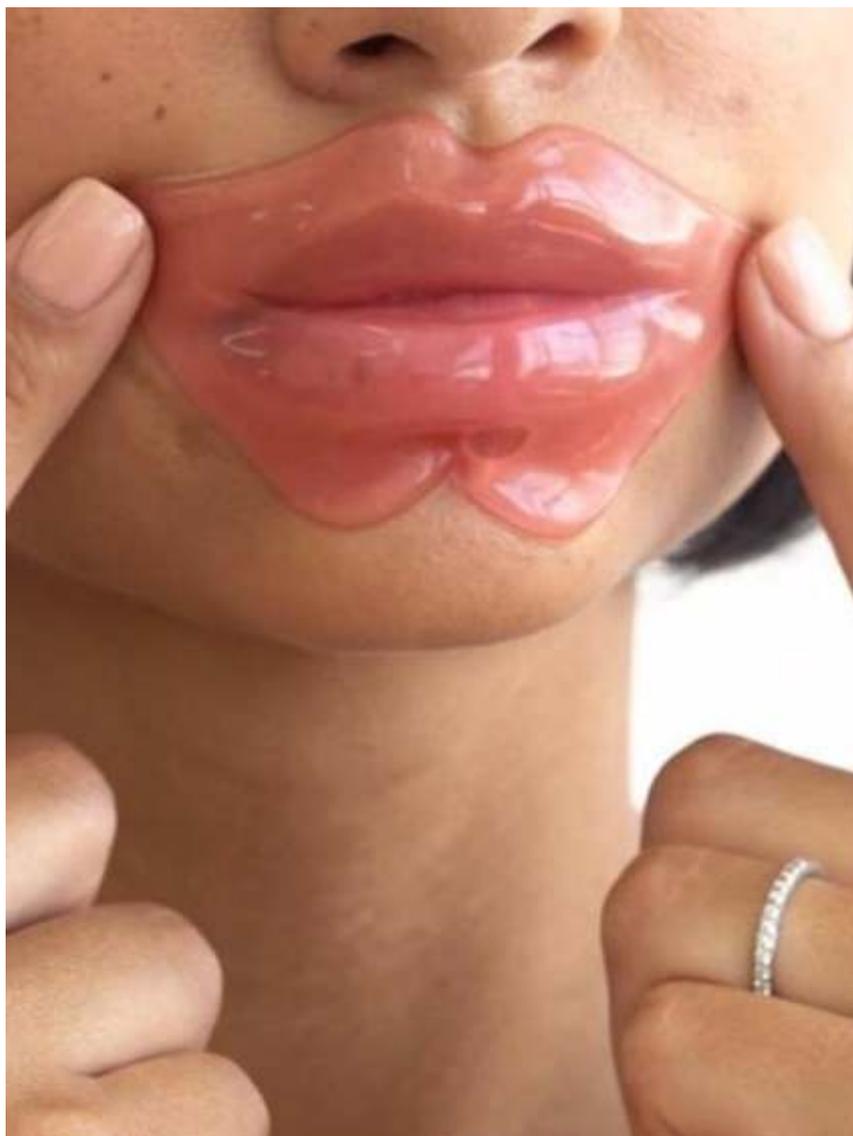
Di antara temuan dari penggalian mereka, yang berjumlah 17.551 tulang-tulang fauna, tulang-tulang ikan membentuk hampir 80 persen (19 persen lainnya adalah mamalia, dengan burung, reptil, moluska, dan amfibi 1,3 persen terakhir).

Semua ikan, yang diidentifikasi di Takarkori sebagai lele dan nila. Sebagian besar tulang-tulang hewan lainnya ter-

dapat bekas potongan dan jejak pembakaran pada tulang-tulang tersebut.

Para peneliti menemukan jumlah ikan menurun dari waktu ke waktu karena jumlah mamalia tetap meningkat, dari 90 persen dari semua yang tersisa 10.200-8.000 tahun yang lalu menjadi 40 persen dari semua yang tersisa 5.900-4.650 tahun yang lalu. Tren ini menunjukkan bahwa penduduk manusia di Takarkori mengalihkan fokus mereka dari memancing ke berburu atau memelihara ternak.

"Studi ini mengungkap jaringan hidrografi kuno Sahara dan interkoneksinya dengan Sungai Nil, memberikan informasi penting tentang perubahan iklim dramatis yang mengarah pada pembentukan gurun panas terbesar di dunia," papar para penulis (Ist).


**INGIN PAKAI**
**LIP MASK?**
**INI YANG**
**WAJIB**
**DIKETAHUI**

**D**unia industri kecantikan semakin hari semakin canggih, kini yang namanya masker bukan hanya untuk wajah tapi juga untuk bibir yang disebut lip mask. Ketenaran lip mask secara cepat hampir menyusul ketenaran sheet mask atau masker wajah, terutama di bulan-bulan saat cuaca sedang dingin.

Tidak hanya tengah digemari di kalangan masyarakat biasa, lip mask ini juga sedang jadi 'hot item' di kalangan para makeup artist selebriti internasional, contohnya Rachel Goodwin yang mengaku ia selalu mengaplikasikan lip mask terlebih dahulu pada kliennya sebelum mulai mendandani sang klien. Cara sederhana yang ia sebut sangat berpengaruh.

"Aku terobsesi dengan lip mask, banyak makeup artis yang juga begitu. Persiapan yang selalu aku lakukan kepada klienku sebelum acara besar ialah memastikan kami telah mempersiapkan kulit wajah dan bibir dengan baik sebelum dipulas makeup. Sebab benar-benar berpengaruh pada tampilan makeup dan seberapa lama makeup tahan lama," ujar

Rachel.

Nah, jika kamu tertarik ingin mencoba lip mask dan sedang mencari-cari lip mask mana yang cocok. Sebaiknya sebelum memakai lip mask, ada satu hal yang patut diketahui tentang ini.

Menurut laporan dari Business Insider, kandungan bahan-bahan dasar yang harus dicari dalam lip mask adalah vitamin E, shea butter, cocoa butter, murumuru butter, minyak almond, minyak jojoba, minyak castor, lidah buaya, dan agave.

Jika memiliki tipe bibir yang ekstra kering, Dr. Shasha Hu, dermatologist di University of Miami Health System, menganjurkan untuk mencari lip mask yang punya kandungan bahan seperti beeswax, shea butter, minyak moringa, dimethicone, dan petroleum jelly.

Namun, satu hal penting yang patut diketahui soal lip mask ini adalah, kita harus ingat bahwa lip mask tidak akan menyelesaikan semua permasalahan tentang bibir Anda. Ya, sayangnya lip mask alias masker bibir tidak menjadi

satu solusi sempurna untuk menyelesaikan semua masalah bibir terutama jika kita ingin memperbaiki bibir yang kering dan pecah-pecah, seperti dilansir Thelist.

Sebab jika kondisinya seperti yang dijelaskan di atas, yang harus digunakan bukanlah lip mask, namun kemungkinan lebih baik menggunakan produk bibir dengan obat atau lip exfoliator. Bisa juga dengan cara sederhana yang disarankan oleh Lily Talakoub, seorang dokter kulit di McLean Dermatology and Skincare Center di Virginia, Amerika, yang highlight bahwa terkadang minum air mineral secara cukup adalah jawaban terbaik untuk menjaga bibir tetap terhidrasi.(ins,ist)



## Kala Indonesia (dari hal 1)

Berita tak sedap mengawali bulan Maret 2020 ini. Presiden Joko Widodo (Jokowi), Senin (2/3) secara resmi mengumumkan dua WNI positif virus corona. Seorang ibu (64 tahun) dan anak perempuannya (31 tahun) yang tinggal di Perumahan Studio Alam, Kec. Sukmajaya, Depok, Jawa Barat (Jabar) kini telah dirawat intensif di RSPI Sulianto Saroso, Jakarta Pusat.

Menurut penelusuran Kementerian Kesehatan (Kemenkes), keduanya tertular dari warga negara Jepang. Anak perempuan yang berprofesi sebagai guru dansa itu, sempat berdansa dengan warga Negeri Sakura pada 14 Februari 2020 lalu di Klub Paloma.

"Kemudian pada 16 Februari, perempuan tersebut mengalami batuk-batuk," ujar Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto. Saat itu, dia berobat ke rumah sakit dengan status rawat jalan. Setelah itu, kondisinya tidak membaik. Dia kemudian sesak, demam, dan batuk-batuk. Akhirnya, dia memilih dirawat pada 26 Februari, di salah satu rumah sakit. Kemudian, pada 28 Februari 2020, perempuan itu dihubungi temannya WN Jepang bahwa tengah dirawat di Malaysia dan positif Corona.

Saat itu, kata Terawan, perempuan itu masih dirawat. Informasi tersebut kemudian disampaikan perempuan itu kepada dokter. "Dia dirawat sebagai orang dengan pengawasan, pemantauan. Teman-teman dokter di rumah sakit itu sudah siapkan diri," ucap Terawan.

Rupanya, perempuan tersebut menularkan Corona kepada ibunya. Akhirnya, keduanya dipindahkan ke RSPI Sulianto Saroso pada 1 Februari 2020. Menurut Menkes, hasil pemeriksaan yang keluar pada Senin (2/3) pagi, keduanya positif Corona.

Presiden Jokowi menyatakan Indonesia telah memiliki rumah sakit dengan ruang perawatan yang sesuai standar internasional. "Pemerintah ini benar-benar mempersiapkan. Misal rumah sakit lebih dari 100 yang siap dengan ruang isolasi corona, dengan standar isolasi yang baik. Kita juga memiliki ruang perawatan yang sesuai standar internasional," ujar Jokowi di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (2/3).

Pemerintah juga diklaim telah memiliki tim gabungan TNI/Polri dengan sipil dalam menangani virus corona. Jokowi menuturkan prosedur standar yang diterapkan pun sesuai dengan rujukan dari WHO. "Kita juga memiliki anggaran dan ini

diprioritaskan untuk menangani ini. Karena kalau kita tidak serius menangani, ini sangat berbahaya karena penyakit ini perlu diwaspadai. Perlu hati-hati," katanya.

Jokowi pun mengingatkan agar warga terus menjaga kebersihan dan mencuci tangan untuk menghindari penyebaran virus corona. Ia juga meminta agar warga mengurangi pertemuan yang melibatkan orang banyak. "Kita harus jaga higienis, banyak cuci tangan kita, penting sekali. Kontak-kontak yang tidak perlu, tidak perlu dilakukan terlebih dulu. Kemudian jaga tubuh tetap fit agar imunitas ada dalam tubuh kita," ucap Jokowi.

Dua penderita virus corona itu sebelum dirawat di RSPI Sulianto Saroso sempat menjalani perawatan di RS Mitra Keluarga Depok pada 27-29 Februari. Wali Kota Depok Mohammad Idris mengatakan perawatan tersebut membuat keduanya berkontak dengan perawat dan sesama pasien. Pihaknya, kini masih mencari tahu siapa saja yang berkontak dengan kedua penderita COVID-19 tersebut.

"Ini baru diperkirakan, ada cukup banyak perawat di RS Mitra dan beberapa pasien yang pulang dan dikhawatirkan mereka kena," kata Idris.

Meski belum bisa memastikan jumlahnya, ia memperkirakan ada 50 orang lebih yang sempat berkontak dengan kedua penderita corona. "Belum pasti, ada 70 orang atau lebihlah. Terindikasi perawat dan pasien di RS Mitra Depok," ucapnya.

Terpisah, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil atau Kang Emil menetapkan status siaga satu di wilayahnya usai dua warga Depok positif virus corona atau COVID-19. "Iya, kita sekarang posisinya siaga satu di Jabar," ujar Ridwan Kamil usai menghadiri Rapat Kerja bersama Mendagri di SICC Sentul, Jawa Barat, Senin (2/3).

Ridwan Kamil memastikan 27 rumah sakit di Jawa Barat siap dijadikan rujukan bagi pemeriksaan virus corona. Oleh karena itu, ia meminta masyarakat untuk segera melapor bila merasakan gejala virus corona, seperti batuk dan demam.

"Semua rumah sakit di 27 daerah (Jawa Barat) itu RS utama, saya imbau warga yang melihat atau yang mengalami gejala-gejala yang mirip, ya kan susah dibedakan, mana flu mana corona untuk segera ngecek," terangnya.

Ridwan Kamil mengatakan, tim

dokter RS Hasan Sadikin Bandung telah siaga wabah virus corona. Ia mengatakan, pihaknya juga meningkatkan pengecekan di sejumlah pintu masuk atau keimigrasian di Jawa Barat.

Secara internasional, virus corona telah menyebar hingga ke lebih dari 60 negara. Hingga Senin (2/3) pukul 09.00 WIB, jumlah kasus virus corona COVID-19 mencapai 88.382, dengan jumlah kasus terbanyak di China 79.826 dan di Korea Selatan dengan jumlah 3.736 kasus.

Negara keempat dengan virus corona COVID-19 adalah Italia sejumlah 1.694 kasus dan Iran dengan 978 kasus. Sementara itu, jumlah total korban meninggal di seluruh dunia mencapai 2.996 orang hingga Senin pagi ini.

Kematian virus corona di daratan China bertambah 42 orang pada Minggu (1/2) menurut Komisi Kesehatan Nasional China (NHC). Semua kematian baru terjadi di Provinsi Hubei. Kematian ini menambah total korban jiwa di China menjadi 2.912, kata NHC. Ada 129 kematian dilaporkan di luar China. Kasus yang dikonfirmasi di China sekitar 202. Dari kasus itu, 193 ada di Provinsi Hubei. Itu berarti ada sembilan kasus baru yang dilaporkan di seluruh China di luar Hubei, menurut NHC. Kematian lain di seluruh dunia adalah 54 kematian di Iran, 34 kematian di Italia, 20 kematian di Korea Selatan, 12 kematian di Jepang, 2 kematian masing-masing di Hong Kong, Perancis, dan Amerika Serikat. Selanjutnya, 1 kematian masing-masing dilaporkan di Filipina, Taiwan, Australia, dan Thailand.

Terbaru, Negara Bagian New York, Amerika Serikat juga mengkonfirmasi kasus pertama virus corona. Di negara bagian ini terdapat New York City, salah satu kota terbesar dan terpadat di AS.

Keterangan tersebut disampaikan oleh Gubernur New York, Andrew Cuomo. Ia meminta warga tetap tenang dan menghindari tindakan tidak semestinya.

Cuomo mengatakan, pasien positif virus corona adalah wanita berusia 30 tahun. Ia tertular corona saat berkunjung ke Iran. Cuomo memastikan, wanita tersebut sudah diisolasi di rumahnya. Tidak disebutkan di New York bagian mana wanita tersebut diisolasi. Jika dia berada di New York City, dikhawatirkan mengancam kesehatan 8,6 juta warganya. New York City adalah kota bisnis dan diplomat, tempat markas PBB berada. (ins,ist)

# ADA AHOK DAN AZWAR ANAS DI BURSA CEO IBU KOTA BARU



**Bambang Brodjonegoro**  
Menteri Riset dan Teknologi



**Basuki Tjahaja Purnama**  
Komisaris Utama Pertamina  
PT Pertamina (Persero)



**Tumiyana**  
Direktur Utama PT Wijaya  
Karya (Persero) Tbk



**Abdullah Azwar Anas**  
Bupati Banyuwangi

Jakarta- Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan menandatangani Perpres Badan Otorita Ibu Kota Negara. Dalam Perpres tersebut, juga akan diputuskan siapa yang bakal menjadi kepala atau CEO dari ibu kota baru di Kalimantan Timur itu. Dari nama-nama kandidat yang ada, Jokowi membenarkan bila Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok masuk ke dalam calon kuat Kepala Badan Otorita Ibu Kota Negara.

"Namanya kandidat memang banyak. Satu, pak Bambang Brodjonegoro, dua Pak Ahok, tiga Pak Tumiono, empat Pak Azwar Anas. Cukup," kata Jokowi di Istana Negara, Jakarta, Senin (2/3).

Bambang Brodjonegoro saat ini menjabat Menteri Riset dan Teknologi. Sebelumnya, dia menduduki posisi Kepala Bappenas yang mengurus desain ibu kota. Sementara Ahok alias Basuki Tjahaja Purnama adalah eks gubernur DKI Jakarta. Saat ini, dia dipercaya untuk menjadi Komisaris Utama PT Pertamina (Persero).

Tumiyana adalah Direktur Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Sementara Abdullah Azwar Anas tak lain Bupati

Banyuwangi. Jokowi menambahkan nama kepala dan Perpres Badan Otorita pengelola ibu kota baru akan ditekan pekan ini. "Sampai sekarang belum diputuskan. Akan diputuskan dalam minggu ini," ungkapnya.

Badan Otorita ini nantinya akan bertanggungjawab memimpin proses pemindahan dan pembangunan ibu kota baru di Penajam Passer Utara-Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Ahok sendiri saat ini sudah memegang jabatan rangkap sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen di PT Pertamina (Persero). Dia ditunjuk Menteri BUMN, Erick Thohir di jabatan tersebut, sejak 25 November 2019.

Sebelum menempati jabatan tersebut, Ahok sempat diisukan akan menjadi menteri di kabinet baru Jokowi pasca-Pilpres 2019. Tapi saat Jokowi mengumumkan para pembantunya di Kabinet Indonesia Maju, tak ada nama Ahok di situ.

Terpisah, Komisi VI DPR RI sebagai mitra kerja BUMN, termasuk Pertamina, juga telah mendengar kabar tersebut. Anggota Komisi VI DPR RI Fraksi

Gerindra Andre Rosiade mengatakan, hal itu merupakan kewenangan Presiden Jokowi.

"Itu kewenangan Pak Jokowi, kita harus hormati kalau ingin mengangkat Pak Ahok jadi kepala otorita ibu kota baru. Mungkin Pak Presiden menganggap Pak Ahok memiliki kompetensi dan pengalaman kan sebelumnya jadi bupati dan gubernur," ujar Andre.

Lebih lanjut dia menuturkan, jika nantinya benar Ahok yang akan ditunjuk sebagai pimpinan badan otorita di ibu kota baru, maka semestinya tak merangkap juga sebagai Komut Pertamina.

Menurut Andre, jika Ahok ditunjuk, sebaiknya fokus untuk memimpin badan otorita baru tersebut. Apalagi, pemerintah menargetkan pembangunan awal di ibu kota baru itu pada 2021.

"Kalau yang bersangkutan jadi pimpinan otorita, beliau butuh waktu, butuh fokus. Karena apalagi target presiden itu ibu kota sudah dibangun tahun depan. Alangkah lebih baik Pak Ahok fokus saja di pimpinan ibu kota baru," jelasnya. (ins,ist)